

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol herba seledri memiliki aktivitas antiinflamasi terhadap tikus wistar jantan yang telah diinduksi karagenan 1%. Dosis 100 mg/kg BB, 200mg/kg BB, dan 400 mg/kg BB memiliki kemampuan menghambat radang dengan persentase inhibisi 21,88%, 27,29% dan 34,40%. Maka dosis 400 mg/kg BB memiliki daya hambat radang lebih baik dibandingkan pada dosis 100 mg/kg BB dan 200 mg/kg BB. Namun belum setara dengan daya hambat Na diklofenak yaitu 59,74%. Dan dilihat dari uji statistik LSD kelompok ekstrak etanol herba seledri dosis 100 mg/kg BB, 200 mg/kg BB, dan 400 mg/kg BB pada jam ke 8 terjadi perbedaan bermakna terhadap kelompok kontrol positif.

#### **6.2. Saran**

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan penelitian aktivitas antiinflamasi dengan metode yang berbeda, dan dapat digunakan metode ekstraksi yang berbeda untuk menguji efek antiinflamasi.